

Periskop 2024: Ancaman Penyakit X Berpotensi Ancam Manusia

WHO tengah mengidentifikasi berbagai penyakit menular yang berpotensi pandemi.

JAKARTA (IM) - Ancaman penyakit X diperkirakan mengancam manusia di 2024. Namun hingga saat ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tengah mengidentifikasi berbagai penyakit menular yang berpotensi pandemi.

Pakar Epidemiologi, dr. Dicky Budiman menjelaskan kemunculan penyakit X dalam daftar ringkas cetak biru penyakit R&D, sebagai salah satu jenis permasalahan yang belum diketahui. WHO juga menyatakan penyakit ini sedang memasuki tahap proses prioritas penelitian lebih lanjut bersama para ahli.

"Hal ini menimbulkan dampak yang sangat dahsyat. Selain runtuh atau terganggunya ekonomi politik sosial,

atau Covid-19 yang kemarin, kematiannya ini tinggi ya. Tiap hari bisa puluhan ribu di setiap negara, termasuk Indonesia," kata dr Dicky kepada MNC Portal.

Akan tetapi, tidak semua virus dapat menjadi ancaman, sebagian dari virus itu perlu diwaspadai masyarakat. Penyakit X pun dianggap lebih mematikan daripada Covid-19. Lantaran peneliti meyakini adanya pandemi kembali yang akan menginfeksi dan menyebar secara cepat ke seluruh dunia.

"Penyakit X ini adalah penyakit hipotesis, kita belum tahu, tapi potensinya ada dan besar. Kenapa ini dibuat hipotesis agar kita waspada. Hanya ini kriteria yang saya berikan karena praktis dan peneliti biasa, saya sampaikan di forum nasional maupun global, bisa jadi cepat penularannya. Umumnya melalui darah, udara, kontak fisik atau cairan tubuh. Hal ini membuat dia (penyakit X) jadi cepat menular," katanya.

Meski demikian, sebuah peneliti riset mengatakan setidaknya 70 persen penyakit yang menimbulkan wabah

pada manusia berasal dari hewan, dikenal juga dengan virus zoonosis. Begitu pun tidak menutup kemungkinan, bakteri atau jamur dapat menjadi penyebab utamanya. Selain itu, diprediksi bisa menyebabkan setidaknya 50 juta kematian orang di dunia.

"Umumnya (penyakit X) dapat dideteksi di negara yang mempunyai sistem deteksi yang baik," tuturnya.

Menurut data yang menunjukkan bahwa penyakit menular ini, sempat menjadi perhatian global. Oleh karena itu, virus zoonosis kian menjadi patogen yang menarik sebagai penyakit masa depan dengan potensi pandemi. Maka demikian, gejala penyakit X belum dapat ditemukan secara pasti. Namun penularannya yang sangat cepat itu, salah satu tantangan signifikan dalam mengendalikan wabah.

Dalam memprediksi penyakit X mewabah di Indonesia, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid mengungkapkannya bahwa pihak tenaga kesehatan akan segera mengantisipasi penguatan surveilans dan melakukan pemeriksaan mutasi virus.

Setelah penyakit Covid-19 melanda di Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun, bah-

kan sekarang pun kembali meningkat dengan varian baru. Hal itu menjadi momentum agar masyarakat dapat waspada terhadap virus-virus yang mungkin akan lebih banyak muncul di 2024.

Upaya yang dilakukan Kemenkes itu, mungkin saja tidak berhasil jikalau masyarakat enggan menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu, dr. Nadia menegaskan pentingnya hidup sehat dan vaksinasi guna meningkatkan daya tahan tubuh.

"Mencegah lebih baik daripada mengobati, makanya sebelum penyakit itu ada, tentunya lakukan langkah preventif. Terapkan perilaku gaya hidup sehat dengan cuci tangan, aktivitas fisik, dan tidak merokok. Hal ini berupaya untuk menjaga kesehatan kita," ujar dr. Nadia.

Menurut dr. Nadia, meski praduga angka kematian penyakit X itu cukup tinggi jika dilihat dari pola mutasi virus, maka sebagian besar bersifat fatalitas tinggi dalam penyebaran virus.

"Kita diminta untuk bersiap dan berhati-hati dengan kondisi tersebut dan tetap waspada. Membangun sub-silence genomik, melakukan pertukaran data terhadap mutasi virus yang kita lakukan, dan tetap mengupayakan obat baru dan vaksin baru,"

tuturnya.

Walaupun tidak bisa dipastikan kapan datangnya penyakit X. Ada lima hal yang perlu dipersiapkan saat pandemi mulai masuk ke Indonesia. Hal ini seperti yang diungkapkan mantan Direktur Penyakit Menular WHO Asia Tenggara Prof Tjandra Yoga Aditama.

Lima Persiapan dalam Menghadapi Kemungkinan Pandemi

1. Bekerja sama secara global dalam mengendalikan penyakit menular demi terwujudnya 'Pandemic Accord' yang sedang disusun oleh WHO dan semua negara di dunia

2. Menggalangkan kegiatan nyata di lapangan dalam bentuk surveilan yang lengkap dan menyeluruh

3. Meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kesehatan dan kedokteran, termasuk penemuan obat antibiotika dan antivirus

4. Sumber daya manusia memerlukan persiapan kesehatan atau melakukan kegiatan antisipasi pandemi dengan rutin

5. Pendekatan 'One Health, yakni pendekatan satu kesehatan antara kesehatan manusia, hewan (dan juga tanaman), dan lingkungan.

• tom

SAMBUNGAN

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, estimasi total kebutuhan anggaran pembangunan Giant Sea Wall sekaligus pengembangan kawasan serta penyediaan air baku dan sanitasi mencapai Rp 164,1 triliun.

Pembangunan Tanggul Laut Raksasa...

Pembangunan giant sea wall di pesisir Jakarta akan dibangun melalui tiga tahapan. Fase pertama (A) membangun tanggul pantai dan sungai, serta pembangunan sistem pompa dan polder di wilayah pesisir utara Jakarta. Fase pertama itu diban-

gun pada 44,2 km lokasi yang dianggap kritis, di mana saat ini tersisa 33,3 km yang dibangun pemerintah. Fase ini ditargetkan rampung pada 2030.

Pembangunan fase kedua (B) akan mulai dilakukan pada 2030. Tanggul laut yang akan

dibangun dengan konsep terbuka pada sisi sebelah barat pesisir utara Jakarta. Lalu, di fase terakhir (C) pemerintah akan membangun tanggul laut adaptif sisi timur. Fase ini rencananya akan dibangun mulai 2040.

"Dari hasil kajian yang

DARI HAL 1

telah dilakukan oleh Kementerian PUPR, estimasi total kebutuhan anggaran pembangunan tanggul laut dan pengembangan kawasan serta penyediaan air baku dan sanitasi adalah sebesar Rp 164,1 triliun," tutur Airlangga.

• mar

KPK OTT 10 Orang di Labuhanbatu,...

tersebut, salah satunya Bupati Labuhan Batu, Erik Adrada Ritonga, sebagai mana dijelaskan Kepala Bagian Pemerintahan KPK, Ali Fikri saat dikonfirmasi. "Benar, salah satunya Bupati Labuhanbatu," kata Ali Fikri kepada wartawan, Kamis (11/1).

Sementara Wakil Ketua KPK, Nurul Ghufron, mengatakan, dalam giat tersebut, tim penyelidik dan penyidik

KPK juga mengamankan sejumlah uang tunai dan benda lainnya.

"Saat ini kami telah mengamankan beberapa pihak, sejumlah uang dan barang bukti lainnya. Kami masih terus melakukan pemeriksaan dan pendalaman, setelah selesai selanjutnya kami update," kata Ghufron.

Meski demikian, Ghufron enggan menjelaskan identitas

maupun pejabat yang ditangkap KPK. Ia juga belum mengonfirmasi apakah betul tim penyelidik dan penyidik di lapangan mengeledah kediaman Bupati Labuhanbatu, Etik Adrada Ritonga.

"Kami masih terus melakukan pemeriksaan dan pendalaman, setelah selesai selanjutnya kami update," tutur Ghufron.

KPK TELAH menyegel

ruangan di kantor Pemkab Labuhanbatu. tampak ada stiker bertuliskan 'Dalam Pengawasan KPK' di pintu salah satu ruangan. Tampak gambar Wakil Bupati Labuhanbatu Elya Rosa Siregar di lokasi yang disegel.

Nasdem Prihatin

Ketua DPP NasDem Charles Meikyansah mengaku prihatin atas penangkapan Erik Ritonga dalam

operasi senyap KPK.

"Kami prihatin dengan hal ini," kata Ketua DPP NasDem Charles Meikyansah saat dihubungi, Kamis (11/1).

Charles mengatakan pihaknya belum mengetahui lebih lanjut soal OTT tersebut. NasDem masih menunggu keterangan resmi KPK.

"Kami masih menunggu keterangan resmi dari KPK," ujarnya. • mar

Baru 11 Orang dari 53 Napi yang Kabur...

tersebut kabur dari Lapas Kelas II B Sorong di Jalan Sapta Taruna, Km 10, Kota Sorong pada Minggu (7/1) sekitar pukul 11.00 WIT. Para napi kabur melalui pintu utama lapas usai menerobos

petugas.

"Jadi awalnya dibunyikan petasan saat ibadah mau keluar bersamaan dengan majelis dan pendeta. Kemudian saat petugas cek ternyata mereka sudah serobot penjagaan,

karena penjagaan cuma dua sehingga mereka serobot dan mereka keluar," kata Kalapas Kelas II B Sorong Manuel Yenusi, Minggu (7/1).

Dari 53 napi yang kabur tersebut, 11 orang di

antaranya sudah ditangkap. Sebanyak 9 napi ditangkap di wilayah Sorong sedangkan dua napi lainnya diserahkan oleh keluarga.

"Kita terus melakukan pengejaran dan terus melaku-

kan penyekatan di semua tempat di semua akses keluar maupun masuk Kota Sorong ini," ujar Kapolresta Sorong Kota Kombes Happy Perdana Yudianto kepada wartawan, Selasa (9/1). • mar

Papua Nugini Rusuh, PM Marape...

"Saya ingin berbicara hari ini, berbicara kepada masyarakat dan berbicara kepada negara," katanya pada konferensi pers.

"Ini adalah negara Anda dan juga negara saya. Melanggar hukum tidak akan menghasilkan hasil tertentu," lanjutnya.

Marape menyebut bahwa kerusuhan terburuk telah mereda pada Kamis (11/1) pagi, namun ketegangan masih terjadi di beberapa bagian Port Moresby.

Rekaman AFP/TV menunjukkan para penjarah di ibu kota menyerbu masuk ke toko-toko melalui jendela kaca yang pecah, memasukkan barang-barang curian ke dalam kotak kardus, trolis belanja, dan ember plastik.

Massa yang berbingas menyerbu gedung-gedung dan membakar sejumlah mobil mengakibatkan kepulan asap hitam tebal yang menyelimuti bagian kota yang paling parah terkena dampaknya.

Sebelumnya, sekelompok

kecil orang berkumpul di luar kantor PM di Port Moresby, merusak gerbang keamanan dan membakar mobil polisi yang diparkir.

Beijing telah mengajukan keluhan kepada pemerintah Papua Nugini, menyusul laporan bahwa para perusuh menargetkan bisnis milik Tiongkok. Warga Port Moresby, Jerry Mathew (30), mengatakan "banyak toko" berada di bawah ancaman.

"Beberapa bagian kota aman, namun pusat-pusat

besar lainnya tidak," katanya kepada AFP ketika kerusuhan berkecamuk pada Rabu (10/1) malam.

Pemerintah Papua Nugini telah memerintahkan militer untuk memulihkan ketertiban di ibu kota, Port Moresby.

Kedutaan Besar Amerika Serikat (AS) mengatakan ada tembakan yang terjadi di dekat kompleks kedutaan dan menyarankan pegawainya untuk berlindung di tempat. Para pengunjung rasa juga merusak pintu masuk gedung kantor

perdana menteri.

Dlaporkan bahwa pada Rabu (10/1), sekitar pukul 10.00 waktu setempat, ratusan pegawai pemerintah, termasuk petugas polisi dan personel pertahanan, meninggalkan pekerjaan an kemudian berkumpul di luar gedung Parlemen. Mereka memprotes gaji yang kecil. Awalnya aksi protes itu berjalan damai, namun situasi keamanan di Port Moresby semakin memburuk dengan cepat. Massa berubah jadi berbingas melakukan kerusuhan. • mar

Menyedihkan, Misto dan 5 Adiknya...

"Misto bersama kelima adiknya mengalami kelumpuhan sudah lama. Untuk makan sehari-hari keluarga Misto hanya mengandalkan dari tetangganya saja," kata Sulihat, Kamis (11/1).

Abdul Rohmat, salah seorang adik Misto mengatakan, kelumpuhan yang dialaminya sudah lama. Padahal dahulu kondisinya sehat.

"Untuk berjalan sangat sulit sekali, paling bisa berjalan

dengan cara berpegangan pada sebuah bambu yang dipasang di dinding rumah, kalau tidak berpegangan tidak bisa berjalan," kata Abdul Rohmat.

Ia mengaku untuk makan sehari-hari dia bersama adik dan

kakaknya hanya mengandalkan kebaikan dari tetangga mereka.

"Jangankan untuk bekerja untuk mencari makan, untuk jalan saja gak bisa," ujarnya.

Dia juga berharap agar Pemerintah bisa membantu

dalam pengobatan dirinya bersama adik dan kakaknya.

"Semoga saja Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Provinsi bisa membantu dalam pengobatannya," ujarnya berharap. • osm

Motor Dicuri, Korban Malah Temukan...

lain diparkir di depan rumah. "Saat itu semua kunci tertancap di kontak sepeda motor," kata Kmpol Khabibulloh.

Saat Eko dan teman-temannya bermain karambol tiba-tibamereka mendengar ada sepeda motor yang dihidupkan. Eko bersama

rekannya sempat melihat ada seorang laki laki yang membawa sepeda motor milik korban, Eko. Sontak hal ini membuat mereka semua terkejut dan langsung memburu pencuri tersebut.

Korban bersama rekannya berusaha mengejar menggunakan sepeda motor.

"Namun pelaku tidak terkejar sehingga korban pulang ke rumah untuk mengambil surat-surat dan akan melapor ke Polsek Sedayu," ujar Khabibulloh.

Saat perjalanan pulang ke rumah itu, korban melihat sepeda motor Vario yang diparkir di kebun jati dan

mengira itu motornya yang dicuri. Selanjutnya korban mengambil sepeda motor tersebut. Dikarenakan tidak ada kuncinya, lalu korban mendorong sepeda motor tersebut sampai rumah.

Setelah sampai di rumah korban baru sadar kalau motor yang diawalnya bukan

milik. Namun, berkat motor itu pula Polisi berhasil menangkap tersangka berinisial IDS (22), warga Argosari Kapanewon Sedayu, Bantul.

Atas pengakuan dan adanya barang bukti tersebut yang bersangkutan kini tahanan di Polsek Sedayu guna proses selanjutnya. • osm

Pentingnya Tidur Cukup pada Remaja Guna Cegah Masalah Kesehatan Fisik dan Mental

JAKARTA (IM) - Tidur yang cukup merupakan hal sangat penting dalam menjaga kesehatan baik fisik maupun mental, terutama pada remaja.

Remaja yang kurang tidur memiliki risiko lebih tinggi terkena obesitas, diabetes, cedera, masalah kesehatan mental, serta masalah perhatian dan perilaku. Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di kemudian hari juga turut meningkat.

Menurut World Health Organization (2021), PTM menyebabkan 71% kematian atau sekitar 41 juta orang setiap tahun. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) juga menunjukkan adanya peningkatan prevalensi diabetes, stroke, hipertensi, dan penyakit sendi dari tahun 2007, 2013, hingga 2018.

Untuk itu, menanggapi risiko ini, Tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Indonesia (UI) bekerja sama dengan SMP Negeri 33 Depok menyelenggarakan program edukasi kesehatan khusus untuk remaja.

Program ini, menggandeng para siswa SMP Negeri 33 Depok yang telah dinobatkan sebagai duta sehat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya tidur berkualitas dan dampaknya terhadap kesehatan remaja.

Sebanyak 30 siswa yang merupakan duta sehat, kepala sekolah, dan 5 guru di SMPN 33 Depok, mengikuti program edukasi berjudul "Healthy Sleep dan Pencegahan Dini Penyakit Tidak Menular".

Tim Pengmas FIK UI menyampaikan materi tentang pentingnya tidur berkualitas bagi remaja, praktik napping, dan pencegahan penyakit tidak menular. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan edukasi dan pemeriksaan terkait insomnia, gula darah, kolesterol, dan asam urat.

Hening Pujasari S.Kp., M. Biomed., MANP, Ph.D, Ketua Tim Pengmas FIK UI, mengatakan, "Kami sangat antusias untuk bekerja sama dengan SMP Negeri 33 Depok dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya tidur berkualitas pada remaja. Dengan melibatkan duta sehat yang sudah terbukti komitmennya, kami yakin pesan-pesan kesehatan ini akan lebih efektif sampai ke hati dan pikiran teman-teman sebaya mereka."

Duta sehat berperan sebagai sarana untuk membentuk karakter bangsa dengan mengajarkan remaja untuk menjauhi praktik pernikahan dini, seks pranikah, dan penyalahgunaan zat adiktif (NAPZA), serta

melakukan pola hidup sehat, sehingga mereka dapat menjadi generasi muda yang tangguh dan berkontribusi positif dalam pembangunan serta bermanfaat bagi negara dan bangsa.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, yang melibatkan kegiatan fisik teratur, tidur yang cukup, konsumsi buah dan sayur, serta menjauhi perilaku merokok, minum-minuman keras, dan penggunaan narkoba, serta kegiatan-kegiatan positif lainnya.

Mereka dapat berperan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dengan mengedukasi masyarakat, terutama remaja, tentang pentingnya gaya hidup sehat, salah satunya adalah tidur dengan waktu yang cukup.

Inisiatif ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan umum sebagai langkah proaktif untuk membantu remaja memahami dampak negatif dari kurang tidur terhadap kesehatan mereka.

Tim Pengmas FIK UI juga memberikan informasi mendalam tentang risiko penyakit kronis yang dapat timbul akibat kebiasaan tidur yang kurang, serta memberikan solusi praktis untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, dipengujung kegiatan tim juga memberikan set alat cek kesehatan untuk SMP Negeri 33 Depok.

Hening Pujasari memberikan wawasan menarik mengenai tidur dan pencegahan penyakit PTM, mendapat tanggapan positif dari para siswa terhadap kegiatan pengmas. Kemudian, sebelum sesi materi dimulai, para peserta diberikan Google Form untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang praktik Healthy Sleep dan Pencegahan Dini PTM melalui Pre-Test berbasis pilihan ganda dan opsi benar-salah.

Program ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi interaktif dan sesi brainstorming yang dipandu oleh para pemateri berpengalaman.

Hasilnya, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara aktif tetapi juga mampu menerapkan praktik Healthy Sleep dalam kehidupan sehari-hari mereka.

"Saya berterima kasih kepada para dosen dan kakak-kakak dari Universitas Indonesia yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada adik-adik di sini," kata Ratna mewakili kepala sekolah SMP Negeri 33 Depok.

Melalui program ini, FIK UI menunjukkan komitmennya untuk mendukung kesehatan generasi muda. Dengan memberdayakan para remaja sebagai agen perubahan, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan hidup sehat dan pencegahan penyakit di masa mendatang. • tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularto.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Jarkap Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM